

ABSTRAK

Logistik pemilu merupakan salah satu faktor yang dikatakan menentukan keberhasilan Pemilu. Tanpa adanya logistik yang memadai, pemilihan umum dengan sendirinya akan gagal dilaksanakan. Fungsi logistik pemilu untuk melindungi dan menghormati setiap suara rakyat pemilih harus memenuhi beberapa syarat, yaitu tepat spesifikasi teknis, tepat kualitas, tepat kuantitas, tepat prosedur, tepat waktu, tepat anggaran dan tepat sasaran. Fokus penelitian ini mengkaji tentang hambatan manajemen logistik pemilu tepat waktu dan strategi untuk menghadapi hambatan manajemen logistik. Metode penelitian adalah deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data hasil wawancara mendalam terhadap informan penelitian merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis. Konsep yang digunakan adalah demokrasi prosedural dan pemilu demokratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam manajemen logistik pemilu tahun 2014 di Kabupaten Malinau adalah daerah dengan kondisi yang sulit sementara anggaran distribusi logistik pemilu tidak sesuai dengan standar pemerintah daerah Kabupaten Malinau. Penelitian ini merekomendasikan agar anggaran distribusi logistik pemilu legislatif di Kabupaten Malinau menyesuaikan dengan standar pemerintah daerah Kabupaten Malinau.

Kata kunci: Logistik Pemilu, Distribusi Logistik Pemilu, Anggaran Distribusi Logistik